



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Pergi ke Pasar

Penulis : Meera Tendolkar
Ilustrator: Studio 16



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Pergi kePasar

Penulis : Meera Tendolkar

Ilustrator : Studio 16

Penerjemah: Era Realita

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Pergi ke Pasar

Penulis : Meera Tendolkar

Ilustrator : Studio 16

Penerjemah : Era Realita

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytsari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Ayu Putu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,
E. Aminudin Aziz



Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia



Ibu mengajak aku pergi ke pasar. Ada banyak penjual dan pembeli di pasar. Beberapa orang asyik berbelanja. Ada juga yang sekadar melihat-lihat barang yang dijual. Bagaimana dengan Ibu?



Pertama, aku dan Ibu menuju ke toko sembako. Ibu membeli gandum, beras, gula, dan *dal*. Aku dan Ibu tidak perlu bersusah payah menenteng tas-tas belanjaan. Penjaga tokolah yang akan mengirim belanjaan tadi ke rumahku.



Selanjutnya, aku dan Ibu sampai di toko sayuran. Lalu, aku bertanya, “Apakah Ibu akan membeli sayuran?” “Tidak,” jawab Ibu. Penjual menawarkan dagangannya, “Mari, dibeli. Sayur-mayurnya masih segar.”



Mengapa Ibu berhenti di toko ini? Oh, ini adalah depot minyak. Tempat ini dipenuhi dengan aroma minyak. Ibu protes pada penjual minyak, “Minyak ini harganya selangit.” Si penjual tampak kesal.



Aku dan Ibu melewati lapak penjual ikan. Beberapa orang tidak menyukai aroma tempat ini. Namun, aku suka ikan. Lihat, betapa uniknya pakaian nelayan perempuan itu. Apakah kamu melihat seekor kucing yang gemuk? Kucing itu hanya duduk di sana, makan sisa-sisa ikan, dan jadi gemuk.

Aku dan Ibu berhenti di toko susu. Ibu membeli mentega dan keju. Mengapa di toko susu tidak menjual es krim? Aku suka makan es krim. Apakah Ibu akan membelikan aku es krim?





“Ibu akan membeli kuali dan panci?” aku bertanya pada ibuku. Tidak ada satu pun orang di toko perabotan rumah. Orang-orang biasanya membeli kuali dan panci ketika ada sebuah pernikahan atau perayaan.



“Berhenti! Jangan masuk ke toko ini!” aku berteriak. Ibuku suka ke toko kain. Ibuku memegang-megang kain yang dijajakan. Penjaga toko kain menawarkan bermacam-macam *saree*. Akan tetapi, Ibu tidak jadi membeli satu kain pun.





“Ini yang aku tunggu-tunggu!” Toko mainan! Boneka beruang itu sangat BESAR! Aku memimpikan mengendarai skuter ini. Aku juga belum punya mobil-mobilan truk ini.

Namun, aku sudah berjanji pada Ibu. “Aku hanya akan melihat dan memegang mainan-mainan ini.” “Aku tidak akan minta dibelikan mainan hari ini.” Aku akan minta dibelikan mainan saat ulang tahunku.



Catatan

Dal adalah bahan makanan pokok berupa kacang-kacangan kering di India.⁵ *Saree* adalah kain yang biasa dipakai oleh wanita India.

This image shows a full page of blank, lined paper. It features approximately 20 evenly spaced, horizontal green lines running across the width of the page. The background is a solid off-white or light gray color. There are no margins, text, or other markings present.



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.




A Book in Every Child's Hand

Cerita *Going to Market* diterjemahkan oleh Madhay Chavan. © Terjemahan ini berada di bawah Pratham Books, 2004. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. berdasarkan cerita asli: 'बाजार' oleh Meera Tendolkar. © Pratham Books, 2004. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

Going to Market telah diterbitkan pada StoryWeaver oleh Pratham Books. Pengembangan buku ini didukung oleh Dubai Creek Round Table, Dubai, U.A.E.
www.prathambooks.org

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Ketika ayah Mira pergi ke pasar untuk membeli kismis, kheer yang dimasaknya menghilang. Siapa yang memakan kheer itu saat dia tinggal pergi?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

